

Volume 8 Nomor 3 Desember 2023

e-ISSN 2541-0938
p-ISSN 2657-1528

JURKAMI

Jurnal Pendidikan Ekonomi

JURKAMI

VOLUME
8

NOMOR
3

SINTANG
DESEMBER
2023

e-ISSN
2541-0938
p-ISSN
2657-1528



DEWAN REDAKSI

Munawar Thoharudin, STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, Indonesia (Editor in Chief)
Aditya Halim Perdana Kusuma, Universitas Muslim Indonesia, Indonesia
Aniek Hindrayani, Universitas Sebelas Maret, Indonesia
Anna Marganingsih, STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, Indonesia
Dessy Triana Relita, STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, Indonesia
Diyah Santi Hariyani, Universitas PGRI Madiun, Indonesia
Emilia Dewiwati Pelipa, STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, Indonesia
Fitria Fitria, Universitas Bina Insan Lubuklinggau, Indonesia
Husni Syahrudin, Universitas Tanjungpura Pontianak, Indonesia
Inda Fresti Puspitasari, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia
Maria Ulfah, Universitas Tanjungpura Pontianak, Indonesia
Nikmatul Masruroh, UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, Indonesia
Nuraini Asriati, Universitas Tanjungpura, Indonesia
Rio Nardo, Universitas Binawan, Indonesia
Suwinto Johan, President University, Indonesia
Yulia Suriyanti, STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, Indonesia

TIM REVIEWER

Abdul Mujib, Institut Agama Islam Negeri Metro Lampung, Indonesia
Abdul Samad, Universitas Fajar, Indonesia
Abdul Wahab, Universitas Muslim Indonesia, Indonesia
Bambang Ismanto, Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga, Indonesia
Dadang Lesmana, Badan Riset dan Inovasi Daerah Kab. Kutai Timur, Indonesia
Dewi Kusuma Wardani, Universitas Sebelas Maret, Surakarta, Indonesia
Dicki Hartanto, UIN Sultan Syarif Kasim Riau, Indonesia
Dudung Ma'ruf Nuris, Universitas Negeri Malang, Indonesia
Eko Eddy Supriyanto, STKIP Nahdlatul Ulama Tegal, Indonesia
Febrianty Febrianty, Politeknik PalComTech, Indonesia
Muhammad Syaiful, Universitas Sembilanbelas November Kolaka, Indonesia
Mohammad Hamim Sultoni, Institut Agama Islam Negeri Madura, Indonesia
M Dana Prihadi, Poltekkes YBA Bandung, Indonesia
M. Rudi Irwansyah, Universitas Pendidikan Ganesha, Indonesia
Muh. Fahrurrozi, Universitas Hamzanwadi, Indonesia
Muhammad Hasan, Universitas Negeri Makassar, Indonesia
Muhammad Ihsan Said Ahmad, Universitas Negeri Makassar, Indonesia
Muhammad Rahmattullah, Universitas Lambung Mangkurat, Indonesia
Reni Yuliviona, Universitas Bung Hatta, Indonesia
Rhini Fatmasari, Universitas Terbuka, Indonesia
Sodik Dwi Purnomo, Universitas Wijaya kusuma Purwokerto, Indonesia
Sugiharsono, Universitas Negeri Yogyakarta, Indonesia
Suratno, Universitas Jambi, Indonesia
Tutut Suryaningsih, Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung, Indonesia
Umi Kalsum, Universitas Sriwijaya, Indonesia
Yapiter Marpi, Universitas Jakarta, Indonesia
Zulfia Hanum Alfi Syahr, Badan Riset dan Inovasi Nasional, Indonesia

Alamat Redaksi:

Jln. Pertamina Sengkuang Km.4, Kotak Pos 126, Kecamatan Sintang,
Kabupaten Sintang, Kalimantan Barat, Indonesia
Email: jurnaljurkami@gmail.com
Penerbit: LPPM STKIP Persada Khatulistiwa Sintang





**PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN, PENGETAHUAN AKUNTANSI,
UMUR USAHA, PENGALAMAN USAHA TERHADAP
PENGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI**

Mega Putri Utomo[✉], Carolyn Lukita Sembiring², Devi Astriani³
Program Studi Akuntansi, Universitas Buana Perjuangan Karawang, Indonesia¹²³
[✉]Corresponding Author Email: ak19.megautomo@mhs.ubpkarawang.ac.id
Author Email: carolyn@ubpkarawang.ac.id², deviastriani@ubpkarawang.ac.id³

Article History:

Received: September 2023

Revision: November 2023

Accepted: November 2023

Published: December 2023

Keywords:

MSMEs;

Level of education;

Accounting Knowledge;

Business Age;

Business Experience;

Use of Accounting

Information

Abstract:

A good accounting information system can help large and small companies grow. MSMEs in Karawang Regency rarely use accounting data. It is common knowledge that MSME members lack the skills to utilize accounting data to manage their money well. This research aims to examine differences in demographic parameters including education level, accounting knowledge, business age and business experience in Karawang. The analytical method used in this research is a quantitative data analysis method using the multiple linear regression method. Owners of micro and small companies in the Karawang region of Indonesia registered with the Cooperative Service are represented in the research sample population. The sampling method was used to collect samples using the Slovin method. Hypothesis testing uses a partial test (t test) simultaneous test (f test) coefficient of determination test. This research shows that there is a relationship between level of education, level of accounting knowledge, age of business and use of accounting information. Partial and simultaneous test results show that business experience, education level, accounting knowledge, business age influence the use of accounting information

Sejarah Artikel

Diterima: September 2023

Direvisi: November 2023

Disetujui: November 2023

Diterbitkan: Desember 2023

Kata kunci:

UMKM,

Tingkat Pendidikan;

Pengetahuan Akuntansi;

Umur Usaha;

Pengalaman Usaha;

Penggunaan Informasi

Akuntansi

Abstrak:

Sistem informasi akuntansi yang baik dapat membantu pertumbuhan perusahaan besar dan kecil. UMKM Kab.Karawang jarang menggunakan data akuntansi. Sudah menjadi rahasia umum bahwa anggota UMKM kurang memiliki keterampilan dalam memanfaatkan data akuntansi untuk mengelola uang mereka dengan baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji perbedaan parameter demografi termasuk tingkat pendidikan, pengetahuan akuntansi, umur usaha, dan pengalaman usaha di Karawang. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini merupakan metode analisis data kuantitatif dengan menggunakan metode regresi linear berganda. Pemilik perusahaan mikro dan kecil di wilayah Karawang Indonesia yang terdaftar di Dinas Koperasi terwakili dalam populasi sampel penelitian. Metode sampling digunakan untuk mengumpulkan sampel menggunakan metode slovin. Uji hipotesis menggunakan uji parsial (uji t) uji simultan (uji f) uji koefisien determinasi. Penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara tingkat pendidikan, tingkat pengetahuan akuntansi, usia usaha dan pemanfaatan informasi akuntansi. Hasil pengujian secara parsial dan simultan menghasilkan pengalaman usaha, tingkat pendidikan, pengetahuan akuntansi, umur usaha berpengaruh terhadap pemanfaatan informasi akuntansi.





How to Cite: Utomo, M.P., Sembiring, C.L., Astriani, D. 2023. *Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengetahuan Akuntansi, Umur Usaha, Pengalaman Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi.* Jurnal Pendidikan Ekonomi (JURKAMI), 8 (3) DOI : 10.31932/jpe.v8i3.2817

PENDAHULUAN

Perusahaan Kecil dan Menengah (UMKM) menjadi penggerak kemakmuran perekonomian setiap bangsa. Sejak UMKM masih terkendali, perekonomian dan industri UMKM tumbuh lambat. Perekonomian nasional bergantung pada usaha kecil dan menengah (UMKM) (Hatta dan Budiayati, 2021). Kementerian Koperasi dan UKM melaporkan 64,19 juta UMKM dengan rasio penghematan 61,97 persen terhadap Anggaran Utang Negara atau Rp 8.573,89 triliun. UMKM bertujuan untuk menyediakan 97% sumber daya manusia Indonesia. Ini mungkin menghasilkan 60% investasi. Menurut (Tambunan, 2021) banyak UMKM di Indonesia tidak memiliki keahlian akuntansi yang penting bagi keberhasilan perusahaan. Setiap perusahaan, terlepas dari ukuran atau sektornya, memerlukan laporan keuangan untuk menganalisis kesehatan keuangannya. Infrastruktur akuntansi memungkinkan penerimaan data keuangan, memantau perkembangan perusahaan, dan memprediksi keberhasilan bisnis. Menurut Rahmawati (2022), pesatnya perkembangan teknologi informasi telah berdampak pada seluruh aspek kehidupan masa kini, dari yang paling mendasar hingga yang paling kompleks. Teknologi informasi juga menyederhanakan komunikasi dan berbagi. Teknologi informasi juga mempengaruhi ekonomi sosial. Teknologi informasi akan membantu sistem kelangsungan hidup manusia termasuk sistem ekonomi dan sosial. Teknologi informasi dalam hubungan sosial tidak dianggap jahat di Industri 4.0 (Raditya and Yasa 2022).

Pada tahun 1986, Fred Davis adalah orang pertama yang memperkenalkan *Technology Acceptance Model*, yang dikenal sebagai TAM. Model ini dikembangkan untuk menguji faktor-faktor yang mempengaruhi kecenderungan masyarakat untuk menerima teknologi digital jenis baru dan dirancang dengan tujuan tersebut. TAM adalah teori yang digunakan untuk meramalkan cara karyawan menyesuaikan diri dengan pengenalan teknologi baru. TAM seseorang merupakan cerminan pandangan mereka terhadap teknologi. TAM digunakan untuk menyelidiki basis pengetahuan individu saat mereka melakukan serangkaian aktivitas dalam kehidupan sehari-hari. Teori Mekanisme Afektif (TAM) dikembangkan oleh Fishbein dan Ajzen pada tahun 1975, yang juga mengembangkan Teori Tindakan Rasional atau *Theory of Reasoned Action* (TRA).

Adapun penggunaan teknologi oleh Fred Davis (Rahmawati & Narsa, 2019) dipengaruhi beberapa faktor diantaranya 1) Sejauh mana seseorang yakin bahwa penggunaan sistem akan menghasilkan peningkatan produktivitas kerja disebut sebagai persepsi manfaat; 2) Sejauh mana seseorang yakin bahwa penggunaan sistem tidak memerlukan pekerjaan atau masalah apa pun disebut sebagai keramahan pengguna system; 3) Gagasan ketiga dikenal sebagai “niat untuk menggunakan”, dan gagasan ini mengukur tingkat kepercayaan diri seseorang terhadap kemungkinan mereka memanfaatkan teknologi yang dimaksud.

Setiap aktivitas digital memerlukan adopsi teknologi, khususnya gadget yang



terkoneksi internet. Lapangan kerja lokal bergantung pada perusahaan mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Jumlah personel UMKM yang semakin berkurang belum bisa mengimbangi kemajuan teknologi. Untuk bersaing secara global, UMKM harus terus berinovasi. Keunggulan inovasi dan kreatif dalam daya saing harus diutamakan karena dapat bertahan lama (Pranoto, 2023).

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) siap menghadapi pasar yang bergerak cepat. Teknologi telah memungkinkan beberapa inovasi untuk membantu pertemuan komunal. Sistem informasi akuntansi sangat penting bagi setiap perusahaan yang menganalisis data untuk menghasilkan wawasan. Sistem informasi akuntansi yang efektif Bisnis mendapatkan keuntungan dari penggunaan sistem informasi akuntansi seiring dengan semakin umumnya teknologi. Mengingat hal di atas, sistem informasi akuntansi sangatlah penting dan diperlukan (Dewi, 2020).

Berdasarkan temuan penelitian, dapat disimpulkan bahwa dari total dua puluh UMKM, hanya lima yang kini sudah menggunakan teknologi informasi akuntansi, sedangkan lima belas UMKM lainnya saat ini belum. Tampaknya masih banyak orang yang tidak menggunakan *software* akuntansi. Ada berbagai faktor yang berperan dalam bagaimana data akuntansi digunakan. Penyelesaian pendidikan adalah hal yang utama dan utama (Maghfiroh et al, 2022). Dalam hal pekerjaannya, sebagian besar pegiat UMKM di Karawang tidak pernah diberikan akses terhadap akuntansi data. Para pelaku UMKM mendapatkan pelatihan yang semakin canggih dalam penggunaan data akuntansi yang tepat pada tingkat pendidikan yang semakin baik,

yang membuat semua hal ini dapat dilakukan. Oleh karena itu, dapat diprediksi bahwa jenjang pendidikan yang diperoleh pelaku UMKM akan semakin berkualitas, dan semakin mudah bagi para mahasiswa tersebut untuk berkomunikasi dengan teman sekelasnya (Cantika et al, 2022)

Aspek kedua yang mempengaruhi bagaimana informasi akuntansi digunakan adalah tingkat pengetahuan akuntansi individu. Masih banyak pelaku UMKM di Karawang yang pemahaman akuntansinya kurang memadai dan kesulitan dalam melakukan aktivitas yang berhubungan dengan pembukuan dasar. Para anggota UMKM memerlukan pengetahuan akuntansi serta petunjuk bagaimana memanfaatkan informasi tersebut untuk mengembangkan usahanya. Hal ini disebabkan oleh kenyataan bahwa pemahaman akuntansi yang lebih mendalam akan mengarah pada pengembangan apresiasi informasi yang lebih baik (Nurkafta, 2022).

Pengetahuan merupakan suatu asumsi tentang segala sesuatu yang dapat didukung oleh fakta, bukti, tugas, pembelajaran, dan pengalaman yang terjadi dalam peradaban yang telah dibahas sebelumnya. Keakraban dengan akuntansi dapat dicirikan sebagai pemahaman tentang proses yang diperlukan untuk mencatat dan meringkas transaksi keuangan dengan benar sesuai dengan peraturan dan regulasi yang berlaku saat ini. Setelah itu, informasi tersebut dapat dikirimkan ke berbagai pemangku kepentingan dalam suatu organisasi sehingga mereka dapat mengambil pilihan berdasarkan informasi yang akurat (Kustina & Utami, 2022).

Tingkat Pendidikan adalah tahapan pendidikan yang ditentukan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik yang mengikuti program pendidikan, tujuan



yang ingin dicapai, dan keterampilan yang akan dikembangkan. Sebagai hasil dari semua perencanaan ini, saya telah menghasilkan serangkaian kriteria yang menjadi indikator tingkat pendidikan yang saya miliki. Kriteria ini mencakup sejauh mana saya memahami informasi akuntansi, dampak organisasi saya terhadap pengambilan keputusan ketika menggunakan data akuntansi sebagai dasar pembuatan kebijakan, dan luas serta dalamnya pengetahuan saya mengenai informasi akuntansi, produk yang saya jual (Mubarokah dan Srimindarti, 2022)

Ketiga, usia suatu perusahaan merupakan faktor yang berperan dalam pemanfaatan data akuntansi. Penghasilan dipengaruhi tidak hanya oleh jumlah waktu yang telah berlalu sejak perusahaan didirikan, namun juga oleh jumlah waktu yang dihabiskan seorang wirausaha untuk menjadi ahli di bidangnya. Oleh karena itu, peningkatan efisiensi dan penurunan biaya produksi sebagai persentase pendapatan yang diterima dapat dilakukan. Ketika seseorang bekerja di bidang perdagangan dan perdagangan untuk jangka waktu yang lebih lama, pengetahuan mereka tentang selera dan preferensi pelanggan bertambah. Namun kenyataannya, banyak individu di Kab. Karawang masih belum mengetahui pentingnya pencatatan yang efektif. Akibatnya, laporan keuangan yang dibuat oleh para pelaku UMKM lebih banyak digunakan untuk tujuan melihat total keuntungan, dimana laporan keuangan ini dapat digunakan untuk mengevaluasi kondisi tahun berjalan terhadap tahun sebelumnya.

Lamanya suatu perusahaan menjalankan usahanya dapat ditentukan dengan melihat umurnya. Ketika suatu perusahaan berjalan dalam jangka waktu yang lebih lama, perusahaan tersebut akan

dihadapkan pada lebih banyak perubahan baik dan negatif. Lamanya suatu perusahaan beroperasi berkorelasi langsung dengan tingkat keahlian yang dimilikinya dalam menanggapi berbagai tantangan yang melekat dalam dunia bisnis dengan sukses. Masuk akal untuk berasumsi bahwa perusahaan yang sudah mapan memiliki pemahaman yang kuat tentang dinamika komersial dan persaingan yang mendorong operasi bisnisnya. Karena meningkatnya standar pengawasan yang mereka junjung, lembaga pendidikan yang sudah lama berdiri akan memiliki kebutuhan yang lebih besar akan data akuntansi dibandingkan lembaga pendidikan yang lebih muda. Penjelasan di atas memperjelas bahwa usia suatu perusahaan mungkin berdampak pada data akuntansi yang digunakannya (Wisika and Colin 2021)

Data akuntansi digunakan dengan cara yang berbeda tergantung pada tingkat pemahaman bisnis pengguna. Banyak sekali UMKM yang gagal di Kota Karawang karena pemimpinnya tidak mempunyai kemampuan administrasi dan keahlian bisnis yang memadai. Sangatlah penting untuk memiliki dasar pengetahuan dan pengalaman akuntansi yang kuat agar bisa sukses di tahun depan. Hal ini berguna untuk mengurangi kemungkinan membuat kesalahan dan bersiap menghadapi skenario terburuk. Jika *Chief Executive Officer (CEO)* suatu perusahaan memiliki pengetahuan dan kompetensi akuntansi yang lebih banyak dan lebih baik, maka perusahaan akan lebih terlayani oleh keputusan yang diambil oleh CEO tersebut. Karena hal ini dapat menghasilkan perusahaan yang lebih sukses, penting bagi pemilik bisnis untuk memiliki kemampuan memperoleh pengetahuan dari pengalaman orang lain, termasuk keberhasilan dan



kemunduran mereka (Johann dan Akbar, 2020).

Ungkapan “belajar dari pengalaman” dapat diterapkan pada lingkungan pendidikan formal dan informal karena frasa tersebut menggambarkan proses memperoleh informasi dan meningkatkan potensi keberhasilan seseorang. Program pendidikan yang efektif sering kali melibatkan peserta yang melakukan penyesuaian terhadap pola perilaku mereka sebagai konsekuensinya memperoleh informasi, keterampilan, dan praktik baru.

Peneliti lain yakni (Jamil et al, 2022) dan (Mubarokah dan Srimindarti, 2022) sampai pada kesimpulan bahwa derajat pendidikan merupakan faktor penentu yang signifikan. Namun temuan penelitian yang dilakukan Andi Pratama dan Hakim 2023 menunjukkan bahwa usia suatu perusahaan bukanlah faktor yang harus dipertimbangkan dalam mengambil penilaian berdasarkan data akuntansi. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Anggraeni dan Tumirin, 2022) dan peneliti lain (Jamil et al, 2022) dan (Nirwana dan Purnama, 2019) pengalaman sebelumnya di dunia bisnis merupakan faktor penting dalam menentukan seberapa baik informasi akuntansi digunakan. Di sisi lain, penelitian (Tambunan, 2021) menunjukkan bahwa penggunaan informasi akuntansi tidak bergantung pada tingkat keahlian perusahaan.

Sebagian besar penyelidikan ini didasarkan pada pekerjaan yang dilakukan oleh Jumhana et al, (2023). Berdasar pada paparan diatas maka penelitian ini dimaksudkan untuk menganalisis pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengetahuan Akuntansi, Umur Usaha, Pengalaman Usaha Terhadap Penggunaan Informasi

Akuntansi pada pelaku UMKM mikro dan kecil di wilayah Karawang Indonesia yang terdaftar di Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Karawang

METODE PENELITIAN

Perspektif penelitian berdasarkan metodologi kuantitatif dan data yang mudah diperoleh. Peneliti menggunakan metode kuantitatif dimaksudkan menjelaskan bagaimana suatu variabel berdampak pada variabel lainnya. Gagasan positivisme dijadikan landasan dalam penelitian kuantitatif, yaitu menggunakan metode seperti pengumpulan data dan analisis kuantitatif untuk mempelajari suatu sampel atau populasi dan menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya (Sugiyono, 2018). Pemilik perusahaan mikro dan kecil di wilayah Karawang Indonesia yang terdaftar di Dinas Koperasi terwakili dalam populasi sampel penelitian. Metode sampling digunakan untuk mengumpulkan sampel menggunakan metode slovin. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini merupakan metode analisis data kuantitatif dengan menggunakan metode regresi linear berganda. Uji Hipotesis menggunakan uji parsial (uji t), uji simultan (uji F) dan uji koefisien determinasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data penelitian ini telah memenuhi persyaratan analisis regresi linear berganda, sehingga dapat dilakukan pengujian data. Hasil perhitungan analisis regresi dengan menggunakan program SPSS terkait dengan variabel yang diteliti disajikan dalam tabel 1 berikut ini.



Tabel 1. Hasil Analisis Regresi

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.712	1.146		.210	.000
Tingkat Pendidikan	.131	.181	.070	.721	.000
Pengetahuan Akuntansi	.382	.176	.211	2.170	.000
Umur Usaha	.445	.221	.199	2.016	.000
Pengalaman Usaha	.499	.201	.243	2.478	.000

a. *Dependent Variable:* Penggunaan Informasi Akuntansi

Sumber: Data SPSS, 2023

Koefisien regresi dapat diartikan bernilai positif sebesar 2,712 berdasarkan hasil konvergensi regresi linier yang telah disajikan; hal ini menunjukkan bahwa nilai informasi akuntansi akan meningkat jika variabel independen seperti tingkat pendidikan, pengetahuan akuntansi, usia kerja, dan pengalaman kerja ikut diperhitungkan. Nilai 0,131 yang diberikan pada koefisien regresi yang dikaitkan dengan variabel pencapaian pendidikan. Nilai koefisien regressor yang bernilai positif memberikan bukti bahwa literasi akuntansi semakin meningkat seiring dengan meningkatnya pencapaian pendidikan. Ini dengan asumsi bahwa semua faktor lainnya tetap sama. Nilai 0,382 pada koefisien regresi variabel pengetahuan akuntansi. Nilai koefisien regressor ini menunjukkan bahwa penggunaan pengetahuan akuntansi akan meningkat sebesar 0,382 poin persentase untuk setiap penurunan satu satuan pengukuran pengetahuan, asalkan tidak ada variabel lain yang diubah dalam analisis.

Variabel usia ditemukan memiliki koefisien regresi yang tinggi bagi perusahaan. Koefisien regresi positif ini menunjukkan bahwa tingkat pertumbuhan perusahaan akan meningkat sebesar 0,445% untuk setiap penurunan dalam satu variabel yang berhubungan dengan pertumbuhan, mengingat tidak ada variabel lain yang berubah. Hal ini terjadi asalkan tidak ada perubahan pada parameter lainnya. Hal ini didasarkan pada asumsi bahwa tidak akan ada lagi modifikasi di masa mendatang. Regressor yang memberikan penilaian paling akurat terhadap tingkat pengalaman profesional seseorang memiliki nilai 0,499, menurut perkiraan. Berdasarkan nilai koefisien yang terkait dengan regressor ini, peningkatan salah satu variabel pengalaman bisnis akan menghasilkan peningkatan pemanfaatan data akuntansi sebesar 0,499 poin persentase, asalkan semua faktor lainnya tidak berubah.

Tabel 2. Hasil Uji Persial (Uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.712	1.146		.210	.000
Tingkat Pendidikan	.131	.181	.070	.721	.000
Pengetahuan Akuntansi	.382	.176	.211	2.170	.000
Umur Usaha	.445	.221	.199	2.016	.000



Pengalaman Usaha	.499	.201	.243	2.478	.000
------------------	------	------	------	-------	------

a. *Dependent Variable: Penggunaan Informasi Akuntansi*

Sumber: Data SPSS, 2023

Temuan penelitian memberikan dukungan untuk hipotesis pertama, yang menyatakan bahwa tingkat pendidikan seseorang mempengaruhi bagaimana mereka memanfaatkan informasi akuntansi. Pembahasan ini memperjelas bahwa tingkat pendidikan individu mempunyai pengaruh terhadap nilai yang mereka berikan terhadap informasi akuntansi yang mereka manfaatkan ketika variabel Tingkat Pendidikan mencapai nilai 0 dan derajat signifikansinya kurang dari 0,05 (0,000 0,05) . Hipotesis kedua adalah penggunaan data akuntansi dipengaruhi oleh keterampilan akuntan. Data akuntansi memiliki tingkat relevansi yang lebih rendah 0,05 (0,0005+0,05). Relevansi nilai

keahlian akuntansi terhadap penggunaan data akuntansi ditunjukkan oleh fakta ini. Tingkat signifikansi P.05 (uji t lima sampel) menunjukkan bahwa usia suatu perusahaan mempunyai pengaruh terhadap cara penerimaan data akuntansi. Hal ini memberikan kejelasan tentang bagaimana dan mengapa usia perusahaan mempengaruhi penggunaan data akuntansi. Hipotesis keempat mengusulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan secara statistik antara pengalaman bisnis dan penggunaan informasi akuntansi, namun tingkat signifikansinya lebih rendah dari 0,05 (yaitu, 0,0005 untuk tingkat signifikansi 0,05).

Tabel 3. Uji Hipotesis Hubungan Simultan (Uji- F)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	391.073	4	130.350	37.849	.000 ^b
Residual	330.637	95	3.444		
Total	721.710	99			

a. *Dependent Variable: Penggunaan Informasi Akuntansi*

b. *Predictors: (Constant), Pengalaman Usaha, Tingkat Pendidikan, Pengetahuan Akuntansi, Umur Usaha*

Sumber: Data SPSS, 2023

Apabila taraf signifikansi 0,000 dibandingkan dengan taraf signifikansi 0,05, maka diperoleh nilai sig lebih kecil dibandingkan 0,05. Sebaliknya, nilai F_{hitung} yaitu sebesar 37,849, lebih besar dari nilai F_{tabel} yaitu 2,47. Penggunaan data akuntansi dipengaruhi oleh sejumlah faktor, termasuk tingkat pendidikan dan pemahaman akuntansi pengguna, usia organisasi, dan jumlah pengalaman manajemen.

Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi. Berdasarkan hasil pengujian

menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara variabel prestasi pendidikan dan pengetahuan akuntansi.

Teori Kegunaan Keputusan menegaskan bahwa anggota masyarakat umum memiliki hak hukum atas pengetahuan tentang cara kerja perusahaan mana pun yang dapat berdampak pada mereka. Baik efektivitas pengambilan keputusan maupun kinerja operasi perusahaan meningkat ketika terdapat hubungan yang kuat antara keduanya. Penggunaan data akuntansi oleh pelaku



UMKM merupakan salah satu strategi yang dapat digunakan untuk menarik pemangku kepentingan utama yang berperan penting dalam keberhasilan suatu usaha dan membantu terciptanya hubungan yang harmonis antar pemangku kepentingan tersebut. Strategi ini juga dapat digunakan untuk memenangkan pemangku kepentingan utama yang sangat penting bagi keberhasilan suatu perusahaan.

Kesimpulan dari penelitian ini mempunyai konsekuensi terhadap bagaimana data akuntansi digunakan, yang menjadi lebih jelas ketika nilai-nilai perusahaan menyarankan penggunaan data akuntansi secara luas di seluruh organisasi di semua tingkatan.

Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi. Dari pengujian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap penerapan pengetahuan akuntansi, dan hal yang sama juga terjadi pada variabel theta pengetahuan akuntansi.. Artinya, jumlah orang yang terampil dalam memanfaatkan data akuntansi berkorelasi langsung dengan jumlah orang yang memiliki keterampilan yang diperlukan dalam industri terkait.

Kemampuan untuk mengumpulkan, mengatur, dan menafsirkan informasi tentang peristiwa ekonomi untuk menghasilkan penilaian yang tepat merupakan komponen kunci dari pengetahuan akuntansi. Penelitian ini menerapkan teori pengambilan keputusan yang bermanfaat untuk menjelaskan alur kerja pemrosesan informasi akuntansi; Pengetahuan akuntansi yang dimiliki pemilik UMKM menjadi pedoman teori tersebut. Manajer dan pemilik bisnis yang percaya bahwa pekerjaan mereka menginspirasi mereka untuk mendidik diri

mereka sendiri tentang akuntansi berada dalam posisi yang lebih baik untuk memasukkan pola pikir akuntansi ke dalam operasi mereka sehari-hari. Berpartisipasi dalam lokakarya adalah metode lain yang bermanfaat untuk memperoleh pendidikan non-formal di bidang akuntansi. Karena para praktisi UMKM yang memiliki keinginan kuat untuk belajar akuntansi juga memiliki dasar yang kuat dalam materi pelajaran, data akuntansi merupakan sumber daya yang sangat berharga dalam pekerjaan mereka. Namun, hal sebaliknya juga terjadi: semakin sedikit data akuntansi yang digunakan di tempat kerja ketika orang-orang kurang tertarik mempelajari subjek tersebut, pengetahuan akuntansinya kurang, dan pengalaman akuntansinya lebih sedikit. Oleh karena itu, pengetahuan akuntansi yang dimiliki oleh peserta UMKM dapat memberikan pengaruh positif terhadap bagaimana informasi akuntansi digunakan.

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian Tambunan (2021) menemukan bahwa pengetahuan akuntansi sangat meningkatkan manfaat perhatian selektif terhadap data yang ambigu. Untuk meningkatkan pemanfaatan data akuntansi, pemilik UMKM meningkatkan pengetahuannya tentang proses akuntansi.

Pengaruh Umur Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi. Dari pengujian yang telah dilakukan umur perusahaan berpengaruh terhadap pemanfaatan informasi akuntansi. Usia suatu perusahaan dapat mengubah metode akuntansinya jika laporan keuangannya menunjukkan banyak penggunaan data keuangan oleh manajemen. Diasumsikan bahwa perusahaan besar lebih mengandalkan data akuntansi.

Usia adalah prediktor utama umur panjang dan manajemen suatu perusahaan.



Seiring berjalannya waktu, suatu perusahaan akan mengalami lebih banyak perkembangan baik dan buruk. Konsistensi dengan nilai berbasis pilihan teori nilai semakin lama suatu perusahaan berdiri, semakin berpengalaman perusahaan tersebut dalam mengatasi permasalahan bisnis. Perusahaan yang mapan memahami keadaan pasar dan tantangan persaingan yang berdampak pada bisnisnya. UMKM yang sudah beroperasi lebih lama akan membutuhkan data akuntansi yang lebih banyak. Mereka akan memiliki lebih banyak keuangan dan memerlukan metode audit yang lebih maju.

Kesimpulan penelitian ini mempengaruhi pemanfaatan data akuntansi, terutama ketika nilai-nilai perusahaan merekomendasikan penggunaannya di semua tingkatan organisasi.

Pengaruh Pengalaman Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi. Dari pengujian yang telah dilakukan menunjukkan menunjukkan bahwa pengalaman bisnis berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi, dan mengingat pengalaman bisnis merupakan variabel yang jelas dan signifikan. Oleh karena itu, informasi akuntansi menjadi lebih relevan ketika suatu perusahaan menjadi lebih besar, karena kesulitan dalam mengoperasikan suatu perusahaan meningkat sebanding dengan berapa lama perusahaan tersebut telah berdiri. Dengan kata lain, semakin lama suatu perusahaan beroperasi, semakin penting informasi akutansinya.

Jika suatu usaha baru dikaitkan dengan keahlian bisnis sang pendiri sebelumnya, maka rekam jejak pribadi sang pendiri dalam industri tersebut dapat menjadi faktor penting dalam menentukan keberhasilan atau kegagalan perusahaan baru tersebut. Hal ini menekankan perlunya

memberikan perusahaan akses terhadap data yang benar mengenai variabel eksternal yang mungkin mempunyai pengaruh terhadap operasi mereka. Hal ini sejalan dengan teori kegunaan keputusan, yang menyoroti perlunya menyediakan akses terhadap data yang andal bagi dunia usaha. Telah terbukti bahwa kualitas koneksi yang dibangun di dalam perusahaan mempunyai korelasi langsung dengan efektivitas pilihan yang dibuat. Tanpa dukungan dari individu yang mampu memahami kebutuhan spesifik organisasi, suatu bisnis tidak akan mampu mencapai tujuannya. Oleh karena itu, pemanfaatan data akuntansi oleh akuntan merupakan salah satu teknik untuk menumbuhkan kepercayaan pelanggan agar tercipta hubungan yang harmonis antara pelaku UMKM dengan Unit Pelaksana Keputusan. Sebagai hasilnya, dapat disimpulkan pengalaman bisnis adalah suatu proses yang memerlukan pengasahan pengetahuan atau kemampuan seseorang melalui keterlibatan dalam berbagai kegiatan.

Kesimpulan dari penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya, yang menyatakan bahwa seiring dengan semakin matangnya sebuah bisnis, manajemen dan personalnya memperoleh lebih banyak pengetahuan dan keterampilan. Hal ini, pada gilirannya, menyebabkan peningkatan kebutuhan akan data akuntansi karena kompleksitas operasi perusahaan meningkat.

Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengetahuan Akuntansi, Umur Usaha, Pengalaman Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi. Berdasarkan temuan pengujian menunjukkan bahwa tingkat pendidikan, keahlian akuntansi, usia bisnis, dan pengalaman TI semuanya mempunyai pengaruh besar terhadap pemanfaatan



informasi akuntansi. Penelitian yang dilakukan secara langsung terhadap siswa mengungkapkan bahwa latar belakang pendidikan siswa, keahlian akuntansi, jumlah tahun yang dihabiskan bekerja di sektor bisnis, dan pengalaman kerja semuanya mempunyai pengaruh besar dan penting secara statistik terhadap motivasi siswa untuk terus mempelajari sistem informasi akuntansi.

PENUTUP

Pengumpulan dan analisis data menunjukkan adanya hubungan antara tingkat pendidikan, tingkat pengetahuan akuntansi, usia usaha, dan pemanfaatan informasi akuntansi. Pendidikan, keahlian akuntansi, umur perusahaan, dan pengalaman kerja berpengaruh terhadap pemanfaatan data akuntansi. Memahami proses akuntansi pemilik UMKM meningkatkan penggunaan data akuntansi, seperti terlihat di bawah ini. Perusahaan yang sudah lama berdiri memerlukan lebih banyak data akuntansi karena personel mereka memperoleh keahlian dan operasi menjadi lebih canggih.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, D.T., Tumirin. 2022. "Pengaruh Skala Usaha, Umur Usaha, Pengetahuan Akuntansi Dan Persepsi Pelaku Usaha Tentang Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi." *Journal of Culture Accounting and Auditing* 1(2): 152. <http://journal.umg.ac.id/index.php/tia> a.
- Cantika, P., Lestari, B.A.H., Nurabiah. (2022). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Manajemen, Kepribadian Wirausaha dan Tingkat Pendidikan Terhadap Kinerja Pengelola Usaha, Mikro, Kecil dan Menengah Di Kecamatan Sanggar, Kabupaten Bima. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 2(1), 175–185. <https://doi.org/10.29303/risma.v2i1.194>
- Dewi, S.Y. 2020. "Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Pelatihan Akuntansi, Jenjang Pendidikan Dan Lama Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Kuliner Di Kabupaten Subang." *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)* 01(03): 46–54.
- Hatta, A.J., Budiyati, O. 2021. "Tingkat Pendidikan, Literasi Akuntansi, Dan Persepsi Pemilik UMKM Tentang Akuntansi Sebagai Determinan Penggunaan Informasi Akuntansi." *Akuntansi Dewantara* 5(2): 112–21.
- Jamil, S., Hidayat, D., & Hidayatulmunashiroh, H. (2022). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha dan Motivasi Kerja terhadap Persepsi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Pelaku UMKM di Pekanbaru. *Seminar Nasional Riset Ekonomi Dan Bisnis*, 1(1), 454–467. Retrieved from <https://jurnalekonomi.unisla.ac.id/index.php/Semnas/article/view/1523>.
- Johan, R., Akbar, N. 2020. "Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM Di Kabupaten Karawang." *Jurnal Akuntansi* Vol.14 No.2 Oktober 2020 :188-212. Doi: <https://doi.org/10.25170/jara.v14i2> ISSN : 2580-9792
- Jumhana, J., Setiawan, A. B. ., & Mukmin, M. . (2023). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha, Tingkat Pendidikan Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Dengan Aktivitas Lingkungan Sebagai Variabel Moderating Bagi Pelaku Usaha Mikro Kecil (UMK) Di Kabupaten Sukabumi. *Karimah*



- Tauhid, 2(4), 909–929.
<https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v2i4.8259>
- Kustina, K. T., & Utami, L. P. (2022). Pengaruh Persepsi Pelaku Usaha Tentang Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi, Dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah. *Jurnal of Financial and Tax*, 2(1), 13-31
- Maghfiroh, L., Askandar, N.S., Junaidi. 2022. Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengalaman Kerja dan Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Pemerintah Desa Se-Kecamatan Purwosari. *E-JRA Vol. 11 No. 03 Agustus 2022 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang*. *E-JRA Vol. 11 No. 03 Agustus 2022 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang*
- Mubarokah, I.H., Srimindarti, C. 2022. Pengaruh Tingkat Pendidikan, Skala Usaha dan Pengalaman Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi. *Jurnal Akuntansi Profesi* Volume 13 Nomor 1 2022, pp x-y E-ISSN: 2686-2468; P-ISSN: 2338-6177 DOI: <http://dx.doi.org/10.23887/jipppg.v3i2>
- Nirwana, A., Purnama, D. 2019. Pengaruh Jenjang Pendidikan, Skala Usaha Dan Lama Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Umkm Di Kecamatan Ciawigebang. *JRKA* Volume 5 Isue 4, Februari 2019.
- Nurkafta, M. 2022. Pengaruh Latar Belakang Pendidikan, Skala Usaha Dan Pengetahuan Akuntansi Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Pada UMKM (Studi Kasus Pada UMKM Desa Nagrak Kabupaten Sukabumi). *JAMMI–Jurnal Akuntansi UMMI*
- Volume III, Nomor 1, September 2022
- Pranoto, H.I. (2023). Peran Signifikan Media Sosial Terhadap Pemasaran Produk Kemasan UMKM Pada Daerah Karawang. *OPTIMAL Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 3(3), 128–142.
<https://doi.org/10.55606/optimal.v3i3.1811>
- Pratama, H.A., Afif Hakim, A. 2023. Penerapan *Standard Operating Procedure* (SOP) Pada UMKM Produksi Keripik Pisang Zidan Snack di Desa Jatimulya Kecamatan Pedes Kabupaten Karawang. *Abdimajurnal Pengabdian Mahasiswa*. Vol 2 No 1 ISSN : 2962-9357
- Raditya, K.L.D.P., Yasa, I.N.P. 2022. “Pengaruh Tingkat Pendidikan, Kebermanfaatan Dan Kemudahan Teknologi Informasi Terhadap Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Di Kecamatan Tabanan.” *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)* 13(4): 1356–60.
- Rahmawati, E. (2021). Konsep Pembelajaran Menyenangkan bagi Siswa Kelas Bawah Tingkat Sekolah Dasar. *Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 4(1), 171-178.
<https://doi.org/10.47467/reslaj.v4i1.568>
- Rahmawati, R. N., & Narsa, I. M. (2019). Intention to Use e-Learning: Aplikasi Technology Acceptance Model (TAM). *Owner : Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 3(2), 260-269.
<https://doi.org/10.33395/owner.v3i2.151>
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, penerbit Alfabeta, Bandung.



Tambunan, F. 2021. “Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Dan Pengalaman Usaha Terhadap Pengembangan Usaha Dan Penggunaan Informasi Akuntansi Sebagai Variabel Interventing (Kajian Empiris Pada Pelaku Usaha Kecil Dan Menengah Di Kelurahan Tanjung Rejo Kecamatan Medan Sunggal).” *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam* 6(2): 278.

Wiska, Mayroza, and Jujuk Juan Colin. 2021. “Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pelatihan Akuntansi, Dan Umur Usaha Terhadap Pengguna Informasi Akuntansi Pada UMKM Dengan Ketidakpastian Lingkungan Sebagai Variabel Moderating Di Kabupaten Dharmasraya.” *J-MAS (Jurnal Manajemen dan Sains)* 6(2): 406.

